

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dunia pendidikan, segala sesuatu yang diajarkan dalam buku sekolah ataupun diluar buku harus memiliki makna. Makna yang terkandung dalam buku harus mudah dipahami oleh semua pembaca. Dalam buku sekolah dasar, terdapat dua jenis buku yaitu buku guru dan buku siswa. Buku yang baik dan ideal akan membantu mempermudah guru dalam menyampaikan materi belajar dan akan mempermudah siswa menangkap materi yang diajarkan oleh guru. Sekolah dasar merupakan pondasi awal pendidikan. Dimana pada pondasi ini guru dituntut untuk memperkuat pemahaman dasar siswa. Apabila pemahaman dasarnya tidak kuat maka akan berpengaruh pada tahap pendidikan selanjutnya. Tujuan pendidikan dasar ialah membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan intelektual dan mental, proses mengembangkan individu yang mandiri, proses mengembangkan sikap sosial, belajar beradaptasi dengan perubahan, dan mengembangkan kreatifitas (Andi Prastowo, 2013: 13). Salah satu cara untuk melakukan perubahan ialah dengan memperbaiki dan memperbaharui proses pembelajaran dan sarana belajar sesuai dengan kebutuhan siswa.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Ayat 1 menyebutkan bahwa,

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan hal tersebut pendidikan memiliki peranan penting dalam membangun peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Pendidikan merupakan usaha mendidik manusia menjadi baik dan bermanfaat bagi lingkungan. Berkaitan dengan hal tersebut, pemerintah diwajibkan untuk menangani kekurangan sarana dan prasarana sebagai penunjang tercapainya tujuan pendidikan.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan mengetahui relevansi buku siswa dengan Kurikulum 2013 maka tujuan pendidikan dan tujuan pembelajaran akan mudah tercapai dan terlaksana dengan baik dengan memperhatikan kondisi dan situasi.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3, berbunyi "... pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Tujuan pendidikan nasional menjadikan peserta didik memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang tinggi serta memegang teguh nilai-nilai luhur bangsa. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, diperlukan seperangkat alat. Salah satu alat tersebut yaitu kurikulum.

Kurikulum ialah seperangkat aturan yang bertujuan untuk mengelola jalannya pendidikan di kelas dan sekolah untuk mengatur tujuan, isi, dan bahan ajar serta menjadi pedoman bagi sekolah atau lembaga guna tercapainya tujuan pendidikan di lingkungan sekolah. Pada praktik penggunaan kurikulum pendidikan di sekolah, sering kita temui bahwa pada saat bergantinya menteri pendidikan maka kurikulum pendidikan ikut berganti. Perubahan kurikulum pendidikan yang sejalan dengan pergantian kursi menteri mengakibatkan tidak adanya konsistensi peraturan pada lembaga pendidikan. Perubahan kurikulum tersebut merupakan konsekuensi terhadap adanya perubahan di bidang lain seperti bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi dan ilmu pengetahuan yang permasalahannya semakin kompleks. Kurikulum akan terus berubah seiring perkembangan manusia dalam memperbaiki kualitas hidupnya, terutama kualitas pendidikan. Secara kontinuitas, Kurikulum akan mengalami perubahan supaya kurikulum tersebut dapat menjawab tantangan zaman yang terus menerus berubah tanpa dapat dicegah (Kurniasih dan Sani 2014c:3).

Data hasil penelitian *BBC News* (dalam *The Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD)* ; 2018) yang dilakukan di 77 negara, nilai pengetahuan peserta didik di Indonesia termasuk kedalam kategori sangat rendah,

Muhammad Wildan Yusup, 2021

RELEVANSI BUKU SISWA KELAS V SD/MI TEMA 1 ORGAN GERAK HEWAN DAN MANUSIA DENGAN KURIKULUM 2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository. upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yaitu peringkat ke-72, jauh dari negara satu kawasan Asia Tenggara, seperti Singapura (ke-2), Malaysia (ke-55), Brunei Darussalam (ke-58), dan Thailand (ke-65).

Dua jenis buku yang dicetak sangat penting dan memiliki peran dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 1 Ayat 23 dijelaskan bahwa buku teks pelajaran ialah sumber pembelajaran pokok untuk mencapai Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti. Lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 71 Tahun 2014 dijelaskan bahwa buku teks pelajaran pendidikan dasar, menengah, dan perguruan tinggi yang selanjutnya disebut buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.

Buku siswa yang ideal untuk siswa yaitu disusun dengan bentuk isi sajian buku yang diarahkan agar siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, berdiskusi serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik antar teman maupun dengan gurunya atau isi buku disusun berdasarkan langkah-langkah pendekatan saintifik (*scientific approach*) untuk meningkatkan keaktifan siswa (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013a:3).

Berdasarkan observasi peneliti di SDN 013 Pasirkaliki Kota Bandung, peneliti menemukan buku tambahan untuk siswa di kelas tinggi yaitu buku siswa, bupena, dan LKS. Pada saat ditanyakan kepada guru SDN 013 Pasirkaliki, mereka beranggapan bahwa materi yang ada pada buku siswa dirasa kurang dan guru berinisiatif menambahkan materi belajar dari buku lain yang relevan dengan Kurikulum 2013. Pada kasusnya, seorang guru kelas V SDN Madyopuro 5 menyatakan bahwa buku siswa belum sepenuhnya menerapkan pembelajaran tematik terpadu. Ditemukan beberapa materi pokok pembelajaran berbeda konsep

Muhammad Wildan Yusup, 2021

RELEVANSI BUKU SISWA KELAS V SD/MI TEMA 1 ORGAN GERAK HEWAN DAN MANUSIA DENGAN KURIKULUM 2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository. upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan soal-soal latihan yang diberikan, yaitu sebagai contoh beliau menunjukkan muatan materi matematika pada Buku Siswa Tema Peristiwa dalam Kehidupan, Subtema Macam-macam Peristiwa dalam Kehidupan, Pembelajaran 3 halaman 23, yaitu muatan matematika yang membahas materi tentang persentase kenaikan harga, tetapi soal-soal latihan memiliki konsep berbeda, yaitu persamaan linear. Pada kasus tersebut sangat disayangkan bahwa buku siswa yang dibuat oleh pemerintah masih memiliki kekurangan terlebih untuk siswa yang baru naik dari kelas 4 ke kelas 5. Pada kejadian tersebut, guru harus mengantisipasi kekurangan yang ada pada buku siswa terlebih siswa yang baru naik ke kelas 5 yang merupakan masa transisi dari masa operasional konkrit (umur 7 sampai 11 tahun) ke operasional formal (umur 11 tahun keatas).

Buku guru dan buku siswa merupakan implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ialah pedoman bagi guru dalam merencanakan pembelajaran dan pedoman untuk buku siswa. Sedangkan, buku siswa digunakan sebagai pedoman untuk siswa dalam mencapai kompetensi yang diharapkan yaitu pengetahuan yang harus dipelajari, sikap yang harus dikembangkan, dan keterampilan yang harus diasah dengan berlatih. Namun apabila bahan ajar yang ada pada buku siswa masih dirasa kurang, guru dapat mencari sumber lain yang relevan dengan materi pelajaran dan siswa dapat menuliskannya di buku tugas.

Mengamati problematika yang ada pada buku teks pelajaran, maka penelitian ini difokuskan untuk menganalisa Relevansi Buku Siswa Kelas 5 SD/MI Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia dengan Kurikulum 2013.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah teridentifikasi dalam sub-bab sebelumnya, maka rumusan masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Relevansi Buku Siswa Kelas 5 SD/MI pada Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia dengan Kurikulum 2013?”

Sebagai panduan untuk menyusun penelitian ini, pertanyaan penelitian di atas dirinci menjadi sebagai berikut.

1. Bagaimanakah Relevansi Buku Siswa Kelas 5 SD/MI pada Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia dengan Kompetensi Inti Kurikulum 2013?

Muhammad Wildan Yusup, 2021

RELEVANSI BUKU SISWA KELAS V SD/MI TEMA 1 ORGAN GERAK HEWAN DAN MANUSIA DENGAN KURIKULUM 2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository. upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Bagaimanakah Relevansi Buku Siswa Kelas 5 SD/MI pada Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia dengan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat Relevansi Buku Siswa Kelas V SD/MI Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia dengan Kurikulum 2013. Adapun tujuan khusus adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui informasi mengenai hal-hal berikut.

1. Mengetahui Relevansi Kompetensi Inti pada Buku Siswa Kelas 5 SD/MI Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia dengan Kurikulum 2013
2. Mengetahui Relevansi Kompetensi Dasar pada Buku Siswa Kelas 5 SD/MI Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia dengan Kurikulum 2013

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat ditinjau baik secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis peneliti diharapkan memberikan analisis mengenai relevansi Buku Siswa dengan Kurikulum 2013 dilingkungan pendidikan dasar.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari adanya penelitian ini dapat dirasakan oleh pihak-pihak tertentu, yaitu sebagai berikut.

- a) Pihak Sekolah

Peneliti diharapkan dapat memberikan informasi empiris tentang tingkat Relevansi Buku Siswa Kelas 5 SD/MI Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia dengan Kurikulum 2013. Dengan mengetahui kelebihan dan kekurangan pada buku siswa guru dapat mengembangkan materi ajar dikelas tanpa terpaku pada Buku Siswa.

- b) Bagi Dinas Pendidikan

Peneliti diharapkan dapat memberikan informasi empiris tentang tingkat Relevansi Buku Siswa Kelas 5 SD/MI Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia dengan Kurikulum 2013.

c) Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam terkait relevansi buku siswa pada setiap jenjang kelas dan setiap buku tematik SD/MI Kurikulum 2013, dilihat dari hambatan siswa dalam belajar, kesesuaian tujuan, isi, dan perencanaan pembelajaran, dan kedalaman materi pembelajaran pada sekolah dasar.